

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Akuntabilitas dan manajemen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga gereja. Pengelolaan dana dalam gereja perlu dilaksanakan dengan jujur dan akuntabel karena pengelolaan keuangan juga merupakan bagian dari pelayanan kepada Tuhan selain itu pengelolaan keuangan bukan hanya dipertanggungjawabkan kepada manusia tetapi dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan Yang Maha Esa.

Setelah melakukan penelitian lapangan dengan berbagai realita yang ditemukan melalui hasil wawancara dan observasi mengenai akuntabilitas pelaporan keuangan dalam jemaat yaitu:

Pertanggungjawaban mengelola keuangan di Gereja Toraja Jemaat Sarambu dalam pelaksanaannya belum berjalan maksimal karena pemaparan atau pelaporan dana dalam jemaat yang tidak transparansi karena dalam pelaporan sumber dana serta pengeluaran sering tidak dilaporkan dengan jelas. Dari hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan jemaat yang masih bersifat tradisional atau mencatat dengan pulpen kemudian pelaporan kepada jemaat tidak berkala sesuai dengan aturan Tata Gereja Toraja mengenai pertanggungjawaban dihadapan jemaat dan di hadapan Tuhan sebagai pemilik. Maka Gereja Toraja Jemaat Sarambu dalam pertanggungjawaban secara akuntabilitas dalam melaporkan keuangan jemaat belum terlaksana dengan baik oleh karena berbagai kendala dan fasilitas serta pengalaman dan pembinaan kurang mengenai cara mengelola dan mempertanggungjawabkan dana dalam jemaat yang merupakan aturan yang sudah ditetapkan Gereja Toraja.

## **B. Saran**

1. BPS Gereja Toraja untuk memberikan himbauan untuk memaksimalkan mengenai pembinaan atau pelatihan tentang pertanggungjawaban secara akuntabilitas dan manajemen keuangan Gereja Toraja bagi para Majelis Gereja supaya memiliki pemahaman serta wawasan mengenai manajemen pengelolaan.
2. Majelis Gereja Toraja Jemaat Sarambu penting dalam mengupayakan melatih diri untuk belajar memahami dan mempraktekkan tentang pertanggungjawaban dalam melaporkan keuangan gereja sesuai dengan aturan Tata Gereja Toraja secara pribadi yaitu memiliki rasa ingin tahu dan perbanyak membaca serta rutin dalam mengikuti pembinaan atau pelatihan mengenai laporan dan pengelolaan keuangan gereja.
3. Bagi bendahara gereja secara umum untuk mempraktekkan secara transparan serta mengupayakan melaksanakan tanggung jawab sebagai pengelola milik Tuhan untuk kemajuan persekutuan gereja, dan juga giat untuk memperlengkapi diri dengan segala keterampilan yang dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan.

